(Tokyo-Jepang) Sembilan anggota Majelis Rendah dari Partai Demokrat (Minshu To/DPJ) Rabu (28/12) menyerahkan surat pengunduran diri ke partai, sebagai protes terhadap kebijakan para pimpinan DPJ dan Perdana Menteri Noda Yoshihiko, termasuk rencana kenaikan pajak konsumsi.

Sembilan anggota Majelis Rendah termasuk Uchiyama Akira dari daerah pemilihan Chiba, dan juga dekat dengan mantan Ketua Umum DPJ Ozawa Ichiro, Saito Yasunori dari daerah pemilihan Miyagi, dan Miwa Nobuaki dari daerah pemilihan Tokai.

Setelah menyerahkan surat pengunduran diri kepada pelaksana tugas Sekretaris Jemderal DPJ Tarutoko Shinji, rencananya kesembilan anggota Majelis Rendah itu akan membentuk partai baru tahun depan.

Sekretaris Jenderal DPJ Koshiishi Azuma bertemu dengan Uchiyama, untuk menjelaskan

bahwa pimpinan partai menerima pengunduran diri mereka.

Saat bertemu dengan para pendukungnya, Uchiyama mengkritik niat PM Noda untuk menaikkan pajak penjualan, dan ikut serta dalam negosiasi kesepakatan perdagangan bebas Trans-Pacific Partnership (TPP), serta dimulainya proyek dam Yamba.

Menurut Uchiyama, dirinya mengharapkan lebih banyak lagi anggota Majelis Rendah yang mengundurkan diri.

Rencananya, kesembilan anggota Majelis Rendah yang mengundurkan diri mempertimbangkan untuk melakukan aliansi dengan Matsuki Kenko, anggota Majelis Rendah dari daerah pemilihan Hokkaido yang dipaksa keluar dari DPJ setelah memberikan persetujuan atas mosi tidak percaya yang ditujukan kepada Kabinet Perdana Menteri Kan Naoto pada bulan Juni silam, ungkap sumber Kyodo News. (KN/Arry)